

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. T., 2019. Respon Pertumbuhan Tanaman Tebu Terhadap Perendaman Biostimulan Sukrosin Di Pabrik Gula Jatiroto Lumajang PT Perkebunan Nusantara XI. PhD Thesis. Politeknik Negeri Jember.
- Amanah, D. M dan S. M Putra, 2018. Pengaruh biostimulan terhadap toleransi kekeringan dan pertumbuhan tanaman tebu varietas Kidang Kencana di rumah kaca. Menara Perkebunan. 86(1): 46-55.
- Amir, N., 2020. Respon Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Pupuk Kotoran Ayam Dan Jenis Zat Pengatur Tumbuh. Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian. 14(2): 90-93
- Amir, N., H. Hawalid, dan I. A. Nuruda, 2017. Pengaruh pupuk kompos terhadap pertumbuhan beberapa varietas bibit tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di polybag. Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian. 12(2): 68-72
- Apriscia, C. Y., N. Barunawati dan K. P. Wicaksono, 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Limbah Domestik Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Asal Bibit Bud Chip. Plantropica Journal of Agricultural Science. 1(2): 9-15.
- Asih, W. W., 2008. Pengolahan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di Pabrik Gula Tjoekir PTPN X, Jombang, Jawa Timur: Studi Kasus Pengaruh Bongkar Ratoon Terhadap Peningkatan Produktivitas Tebu. Institut Pertanian, Bogor.
- Aziz, M. A., C. A. Yusup, S. Siswanto, D. Santoso, P. Priyono dan H. Widiastutik, 2023. Pengaruh tiga jenis formula teknologi sukrosin terhadap pertumbuhan dan produktivitas tebu (*Saccharum officinarum* L.). Menara Perkebunan, 91(2): 116-129.
- Barus, N., M. M. Damanik, dan S. Supriadi, 2020. Ketersediaan Nitrogen Akibat Pemberian Berbagai Jenis Kompos Pada Tiga Jenis Tanah dan Efeknya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara, 1(3):570-582.
- Brilliyana, Y. M., W. S. D. Yamika dan K. P. Wicaksono, 2017. Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pembibitan Bud Chip Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas BL. Jurnal Produksi Tanaman. 5(2): 355-362.
- Cahyani, S., A. Sudirman dan A. Azis, 2016. Respons Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Ratoon 1 terhadap Pemberian Kombinasi Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik. Jurnal Agro Industri Perkebunan. 4(2): 69-78.
- ..., L. Nelson and J. W. Kloepper, 2014. Agricultural uses of plant biostimulants. Plant Soil 383: 3–41.



- Craigie, J. S., 2019. Sea weed extract stimuli in plant science and agriculture. Journal. Appl. Phycol. 23:371- 393. DOI: 10.1007/s10811-010-9560-4.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023. Sinergitas Kemitraan Pekebun dengan Pabrik Gula, Demi Akselerasi Swasembada Gula Nasional. Cirebon. Diakses dari <https://badanpangan.go.id/blog/post/musim-giling-tebu-2023-dimulai-badan-pangan-nasional-optimis-sektor-gula-nasional-tahun-ini-lebih-baik>. pada 26 Januari 2023.
- Djamil, A., 2021. Pembuatan Produk Hormon Tumbuhan Komersial dan Pemanfaatan Hormon untuk Berbagai Tujuan. Diakses dari <<http://www.jasakonsultan.com/pembuatan-product-hormown-tumbuhan-komersial-dan-pemanfaatan-hormon-untuk-berbagai-tujuan>>. pada 3 November 2023.
- Ertani, A., 2018. Effect of Comercial Lignosulfonate Humate on *Zea mays* L Metabolism. Journal of Agricultural and Food Chemistry 59:11940-11948
- Firmansyah, M. A., 2019. Teknik pembuatan kompos. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Tengah.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell, 2017. *Physiology of crop plant*. Scientific publishers.
- Haggag, L. F., and H. Khalil, 2014. Comparative Study Of Bio-Stimulant And Organic Compounds On Growth Of “ Aggizi ” Olive Seedlings Cultured In Sandy Medium Organic Amended With Wheat Straw, 4(4): 833–838.
- Hajranti, R. A., 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen dan Silika Terhadap Pertumbuhan Awal Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Inceptisol. Vegetalika. 3(2): 35-44.
- Helena L., D. Kastono dan S. P. Tawaca, 2014. Pengaruh macam dan konsentersasi bahan organik sumber zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan awal tebu (*Saccharum officinarum* L.). Vegetalika. 3(1): 22–34.
- Indrawanto, C., Purnomo, Siswanto, M. Syakir, dan W. Rumini, 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. Eska Media, Jakarta.
- Jardin, P. D., 2015. Plant biostimulants: Definition, concept, main categories and regulation. Scientia Horticulturae. 196: 3–14.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia, 2007. Deskripsi Tebu varietas PSJI 941 (Asal Nama varietas 94-33). Pusat Penelitian Perkebunan gula Indonesia. Pasuruan. Hal.1-3.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia, 2023. Kementan Kawal dan Pastikan Data Produksi Gula Akurat Demi Terwujudnya Swasembada Gula Nasional. Diases dari <https://ditjenbun.pertanian.go.id/kementan-kawal-pastikan-data-produksi-gula-akurat-demi-terwujudnya-swasembada-gula-nasional/>. pada 28 Januari 2024.



- Khuluq, A. D. dan R. Hamida, 2014. Peningkatan produktivitas dan rendemen tebu melalui rekayasa fisiologis pertunasan. *Perspektif*. (13)1: 13-23.
- Lahay R. R., 2009. *Pemuliaan Tanaman Tebu*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Marlina, Neni, Aminah, R. I. Siti, dan L. Ramlan, 2015. Aplikasi pupuk kandang kotoran ayam pada tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.). *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*. 7(2): 1-9.
- Miller, J. D. dan R. A. Gilbert, 2006. *Sugarcane Botany: A Brief View*. Agronomy Department, Florida Cooperative Extension Service, Institute of Food and Agricultural Sciences, University of Florida.
- Murbando, H. L., 2021. *Membuat Kompos*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Musliha, S., 2021. Respon Bibit Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Berbagai Presentasi Kadar Air. PhD Thesis. Politeknik Negeri Lampung.
- Nardi, S., 2019. Biological Activities of Humic Substance in Biophysicochemical Process Involving Natural Nonliving Organic Matter in Environmental systems.
- Nurani, R. A., E. M. S. Siregar, dan S. I. P. Siregar, 2023. Pengaruh intensitas curah hujan terhadap pertumbuhan dan produksi tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 15(2): 302-309.
- Nuryani, E., Haryono, G., & H. Historiawati, 2019. Pengaruh dosis dan saat pemberian pupuk P terhadap hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) tipe tegak. *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 4(1): 14-17.
- Oktaviona, D. F. dan Hartini, 2021. Respon Pertumbuhan Bibit Bagal Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kascing Blotong dan Pupuk NPK. 1(3): 130-139.
- Pawirosemadi, M., 2011. *Dasar-Dasar Teknologi Budidaya Tebu dan Pengolahan Hasilnya*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Puspitasari, A. R. dan A. Lukito, 2021. Pengaruh Biostimulan, Asam Humat, Mikoriza dan Kombinasi Dosis Pemupukan Terhadap Pertumbuhan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dan Produksi Tebu Pada Tanah Eutropepts Pasuruan. *Indonesian Sugar Research Journal*. 1(1): 32-45.
- Putra, S. M. Susanti, P. Amanah, D. M. Umahati, dan D. B. K. Santoso, 2017. Pengaruh biostimulan terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman tebu varietas PSJT-941. *Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri*. Bogor. *Menara Perkebunan* 85 (1): 37-43.

D., 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam Pada Teknik Bud Chip Tiga varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(1): 6-23.



- Putri, R. S. J., N. Tutik, dan B. Wiwit, 2017. Uji Ketahanan Tanaman Tebu Hasil Persilangan (*Saccharum SPP. Hybrid*) Pada Kondisi Lingkungan Cekaman Garam (NaCl). Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Ramadhani, D., 2012. Presepsi Petani Tebu Dalam Memilih Varietas Belulawang (Studi Kasus Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo). Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Riley, H., R. Pommeresche, R. Eltun, S. Hansen, and A. Korsaeath, 2018. Soil structure, organik matter and earthworm activity in a comparison of cropping systems with contrasting tillage, rotations, fertilizer levels and manure use. *Agric. Ecosyst. Environ.* 124:275-284.
- Rokhman, Hidayatur, dan T. Supriyanta. 2014. Jumlah Anakan Dan Rendemen Enam Klon Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Asal Bibit Bagal, Mata Ruas Tunggal, Dan Mata Tunas Tunggal. *Vegetalika*, 3(3): 89-96.
- Santoso, D. dan Priyono, 2014. Proses produksi dan formulasi biostimulan dari alga coklat *Sargassum* sp. serta penggunaannya untuk pertumbuhan tanaman. Paten Negara Indonesia. Nomor Permohonan P-00201406718.
- Song, N. A. dan T. Patricia, 2013. Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman (*Root Morphological characters as water-deficit indicators in plans*). *Jurnal Bioslogos*. 3(1): 31-39
- Sukartiningrum, S dan J. L. Pikir, 2018. Hubungan Antara Pertumbuhan Vegetatif Dan Generatif Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) Pada Pemupukan KNO_3 Dengan Lama Pemberoan Tanah. *Agritrop*: 16(2): 263–267.
- Sutedjo, M. M., 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tahapary, P. R., H. Rehatta, dan H. Kesaulya, 2020. Pengaruh Aplikasi Biostimulan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Budidaya Pertanian*. 16(2): 109-117.
- Tando, E., 2017. Peningkatan Produktivitas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada Lahan Kering Melalui Pemanfaatan Bahan Organik dan Bahan Pelembab Tanah Sintesis. *Biotropika Journal of Tropical Biology*. 5(3): 90–96.
- Traon, D., L. Amat, F. Zotz, dan P. Jardin, 2014. A Legal Framework for Plant Biostimulants and Agronomic Fertiliser Additives in the EU. Report for the European Commission Enterprise and Industry Directorate-General. Arcadia International, 115 pp.
- Wijayanti, A. W., 2018. Pengelolaan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Pabrik Gula Tjoekir PTPN X, Jombang, Jawa Timur; Studi Kasus Pengaruh Bongkar Ratoon Terhadap Peningkatan Produktivitas Tebu. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor. Bogor.



Zulkarnaim, M., P. Budi, dan Soemarno, 2013. Pengaruh Kompos, Pupuk kandang, dan Costum-Bio Terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan Dan Hasil Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Entisol Di Kebun Ngrangkah-Pawon, Kediri. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.



LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Jumlah daun (helai) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	9,17	10,50	7,67	27,33	9,11
	s1	10,33	10,83	8,83	30,00	10,00
	s2	10,00	9,33	9,67	29,00	9,67
Sub total		29,50	30,67	26,17	86,33	
k1	s0	11,00	10,00	10,50	31,50	10,50
	s1	12,67	11,83	11,83	36,33	12,11
	s2	11,17	11,50	11,00	33,67	11,22
Sub total		34,83	33,33	33,33	101,50	
k2	s0	10,17	9,67	8,50	28,33	9,44
	s1	9,17	9,33	9,33	27,83	9,28
	s2	9,67	10,83	10,17	30,67	10,22
Sub total		29,00	29,83	28,00	86,83	
Total		93,33	93,83	87,50	274,67	10,17

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam jumlah daun bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,76	1,38	2,84 tn	6,94	18,00
K (PU)	2	16,50	8,25	16,99 *	6,94	18,00
Galat (K)	4	1,94	0,49			
S (AP)	2	3,25	1,62	3,92 *	3,89	6,93
K x S	4	3,39	0,85	2,05 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	4,97	0,41			
Total	26	32,80				

KK (K) = 6,85%

KK (S) = 6,33%

Keterangan:

* = Berpengaruh nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 2a. Tinggi tanaman (cm) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	27,25	27,34	26,28	80,87	26,96
	s1	29,25	28,11	27,15	84,51	28,17
	s2	27,49	26,56	25,74	79,79	26,60
Sub total		83,99	82,01	79,17	245,17	
k1	s0	28,23	30,33	29,39	87,95	29,32
	s1	31,35	33,01	34,57	98,93	32,98
	s2	28,68	27,97	30,96	87,61	29,20
Sub total		88,26	91,30	94,93	274,49	
k2	s0	26,72	27,13	28,26	82,10	27,37
	s1	27,02	30,24	27,34	84,60	28,20
	s2	26,59	27,29	28,15	82,03	27,34
Sub total		80,33	84,66	83,75	248,73	
Total		252,58	257,96	257,85	768,39	28,46

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam tinggi tanaman bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,10	1,05	0,33 tn	6,94	18,00
K (PU)	2	56,87	28,44	8,96 *	6,94	18,00
Galat (K)	4	12,69	3,17			
S (AP)	2	23,77	11,88	13,32 **	3,89	6,93
K x S	4	9,41	2,35	2,64 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	10,71	0,89			
Total	26	115,56				

KK (K) = 6,26%

KK (S) = 3,32%

Keterangan:

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 3a. Diameter batang (mm) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	7,34	6,54	5,30	19,18	6,39
	s1	8,37	8,00	7,60	23,97	7,99
	s2	8,23	8,50	8,50	25,23	8,41
Sub Total		23,94	23,04	21,40	68,38	
k1	s0	10,74	11,20	9,58	31,52	10,51
	s1	11,60	12,70	11,34	35,64	11,88
	s2	11,40	11,00	10,40	32,80	10,93
Sub Total		33,74	34,90	31,32	99,96	
k2	s0	9,50	8,60	7,40	25,50	8,50
	s1	7,65	8,20	8,65	24,50	8,17
	s2	8,00	10,30	9,52	27,82	9,27
Sub Total		25,15	27,10	25,57	77,82	
Total		82,83	85,04	78,29	246,16	9,12

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam diameter batang bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,63	1,32	3,76 tn	6,94	18,00
K (PU)	2	58,39	29,20	83,40 **	6,94	18,00
Galat (K)	4	1,40	0,35			
S (AP)	2	5,88	2,94	5,17 *	3,89	6,93
K x S	4	5,81	1,45	2,55 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	6,83	0,57			
Total	26	80,94				

KK (K) = 6,49%

KK (S) = 8,27%

Keterangan:

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 4a. Panjang akar (cm) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	39,00	46,00	37,00	122,00	40,67
	s1	41,00	34,00	42,00	117,00	39,00
	s2	40,00	38,00	38,00	116,00	38,67
Sub total		120,00	118,00	117,00	355,00	
k1	s0	43,00	54,00	50,50	147,50	49,17
	s1	56,00	43,00	51,00	150,00	50,00
	s2	51,00	57,00	48,00	156,00	52,00
Sub total		150,00	154,00	149,50	453,50	
k2	s0	41,00	45,00	36,00	122,00	40,67
	s1	45,00	47,00	54,00	146,00	48,67
	s2	47,00	42,00	46,00	135,00	45,00
Sub total		133,00	134,00	136,00	403,00	
Total		403,00	406,00	402,50	1211,50	44,87

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam panjang akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,80	0,40	0,25 tn	6,94	18,00
K (PU)	2	539,13	269,56	169,26 **	6,94	18,00
Galat (K)	4	6,37	1,59			
S (AP)	2	27,35	13,68	0,45 tn	3,89	6,93
K x S	4	88,48	22,12	0,72 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	368,67	30,72			
Total	26	1030,80				

KK (K) = 2,81%

KK (S) = 12,35%

Keterangan:

** = Berpengaruh sangat nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 5a. Volume akar (ml) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	9,50	11,00	10,50	31,00	10,33
	s1	10,50	9,50	12,00	32,00	10,67
	s2	9,50	11,50	11,50	32,50	10,83
Sub total		29,50	32,00	34,00	95,50	
k1	s0	14,00	15,00	12,50	41,50	13,83
	s1	16,50	17,00	14,00	47,50	15,83
	s2	12,00	16,50	15,50	44,00	14,67
Sub total		42,50	48,50	42,00	133,00	
k2	s0	10,50	9,00	10,00	29,50	9,83
	s1	10,50	11,50	12,50	34,50	11,50
	s2	11,00	13,00	9,00	33,00	11,00
Sub total		32,00	33,50	31,50	97,00	
Total		104,00	114,00	107,50	325,50	12,06

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam volume akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,72	2,86	1,61 tn	6,94	18,00
K (PU)	2	100,17	50,08	28,17 **	6,94	18,00
Galat (K)	4	7,11	1,78			
S (AP)	2	8,17	4,08	1,97 tn	3,89	6,93
K x S	4	2,67	0,67	0,32 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	24,83	2,07			
Total	26	148,67				

KK (K) = 11,06%

KK (S) = 11,93%

Keterangan:

** = Berpengaruh sangat nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 6a. Berat basah akar (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	6,80	8,70	9,50	25,00	8,33
	s1	10,60	8,10	10,20	28,90	9,63
	s2	11,00	11,20	9,50	31,70	10,57
Sub total		28,40	28,00	29,20	85,60	
k1	s0	12,40	10,10	12,60	35,10	11,70
	s1	14,00	15,60	14,50	44,10	14,70
	s2	13,60	12,30	13,60	39,50	13,17
Sub total		40,00	38,00	40,70	118,70	
k2	s0	11,40	9,50	7,30	28,20	9,40
	s1	10,60	10,80	10,70	32,10	10,70
	s2	9,10	10,60	8,20	27,90	9,30
Sub total		31,10	30,90	26,20	88,20	
Total		99,50	96,90	96,10	292,50	10,83

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam berat basah akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,70	0,35	0,23 tn	6,94	18,00
K (PU)	2	75,28	37,64	25,17 **	6,94	18,00
Galat (K)	4	5,98	1,50			
S (AP)	2	16,11	8,05	4,78 *	3,89	6,93
K x S	4	8,60	2,15	1,28 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	20,20	1,68			
Total	26	126,88				

KK (K) = 11,29%

KK (S) = 11,98%

Keterangan:

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 7a. Berat kering akar (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	0,36	0,85	0,93	2,14	0,71
	s1	1,76	1,57	1,29	4,62	1,54
	s2	0,73	1,76	1,10	3,59	1,20
Sub total		2,85	4,18	3,32	10,35	
k1	s0	1,67	2,25	1,85	5,77	1,92
	s1	2,04	2,05	2,29	6,38	2,13
	s2	1,07	1,68	1,81	4,56	1,52
Sub total		4,78	5,98	5,95	16,71	
k2	s0	0,70	0,81	1,38	2,89	0,96
	s1	0,96	1,00	0,78	2,74	0,91
	s2	0,74	1,14	0,83	2,71	0,90
Sub total		2,40	2,95	2,99	8,34	
Total		10,03	13,11	12,26	35,40	1,31

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam berat kering akar bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,56	0,28	8,92 *	6,94	18,00
K (PU)	2	4,24	2,12	67,39 **	6,94	18,00
Galat (K)	4	0,13	0,03			
S (AP)	2	0,63	0,31	3,50 tn	3,89	6,93
K x S	4	0,99	0,25	2,76 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	1,07	0,09			
Total	26	7,61				

KK (K) = 13,52%

KK (S) = 22,79%

Keterangan:

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 8a. Berat basah trubus (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	s0	18,60	19,20	13,70	51,50	17,17
	s1	20,30	20,50	14,30	55,10	18,37
	s2	18,70	21,40	15,70	55,80	18,60
Sub total		57,60	61,10	43,70	162,40	
k1	s0	28,10	25,60	27,30	81,00	27,00
	s1	31,50	28,80	29,40	89,70	29,90
	s2	26,00	27,70	24,90	78,60	26,20
Sub total		85,60	82,10	81,60	249,30	
k2	s0	25,60	21,50	20,60	67,70	22,57
	s1	20,30	22,70	21,50	64,50	21,50
	s2	21,20	18,60	19,70	59,50	19,83
Sub total		67,10	62,80	61,80	191,70	
Total		210,30	206,00	187,10	603,40	22,35

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam berat basah trubus bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	33,85	16,92	2,18 tn	6,94	18,00
K (PU)	2	434,37	217,18	27,96 **	6,94	18,00
Galat (K)	4	31,07	7,77			
S (AP)	2	13,32	6,66	3,06 tn	3,89	6,93
K x S	4	24,35	6,09	2,80 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	26,12	2,18			
Total	26	563,09				

KK (K) = 12,47%

KK (S) = 6,60%

Keterangan:

** = Berpengaruh sangat nyata.

tn = Tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 9a. Berat kering trubus (g) bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	S0	1,76	1,76	1,10	4,62	1,54
	S1	1,79	1,48	1,34	4,61	1,54
	S2	1,48	1,61	1,38	4,47	1,49
Sub total		5,03	4,86	3,82	13,70	
K1	S0	1,79	2,26	1,67	5,72	1,91
	S1	1,82	1,61	3,02	6,45	2,15
	S2	2,00	1,52	1,84	5,36	1,79
Sub total		5,61	5,39	6,53	17,53	
K2	S0	1,70	1,64	1,76	5,11	1,70
	S1	1,52	1,79	2,26	5,56	1,85
	S2	2,68	2,47	1,41	6,57	2,19
Sub total		5,90	5,90	5,43	17,24	
Total		16,54	16,15	15,78	48,47	1,80

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam berat kering trubus bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,02	0,12 tn	6,94	18,00
K (pu)	2	1,01	0,50	3,64 tn	6,94	18,00
Galat (K)	4	0,55	0,14			
S (ap)	2	0,09	0,04	0,21 tn	3,89	6,93
K x S	4	0,49	0,12	0,59 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	2,52	0,21			
Total	26	4,69				

KK (K) = 20,7%

KK (S) = 25,5%

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 10a. *Root shoot ratio* bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
S0	2,78	1,89	1,12	5,78	1,93
S1	1,43	1,26	1,23	3,91	1,30
S2	1,68	1,30	1,33	4,31	1,44



Sub total		5,89	4,45	3,68	14,01	
K1	S0	1,45	1,60	1,32	4,37	1,46
	S1	1,37	1,24	2,06	4,67	1,56
	S2	1,94	1,25	1,45	4,65	1,55
Sub total		4,77	4,08	4,83	13,68	
K2	S0	1,98	1,79	1,54	5,32	1,77
	S1	1,54	1,79	2,53	5,86	1,95
	S2	3,09	2,33	1,52	6,94	2,31
Sub total		6,61	5,91	5,59	18,12	
Total		17,27	14,44	14,10	45,81	1,70

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam *root shoot ratio* bibit tebu pada berbagai konsentrasi sukrosin dan dosis kompos

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,67	0,34	2,89 tn	6,94	18,00
K (pu)	2	1,36	0,68	5,84 tn	6,94	18,00
Galat (K)	4	0,46	0,12			
S (ap)	2	0,13	0,06	0,26 tn	3,89	6,93
K x S	4	0,99	0,25	1,03 tn	3,26	5,41
Galat (S)	12	2,90	0,24			
Total	26	6,51				

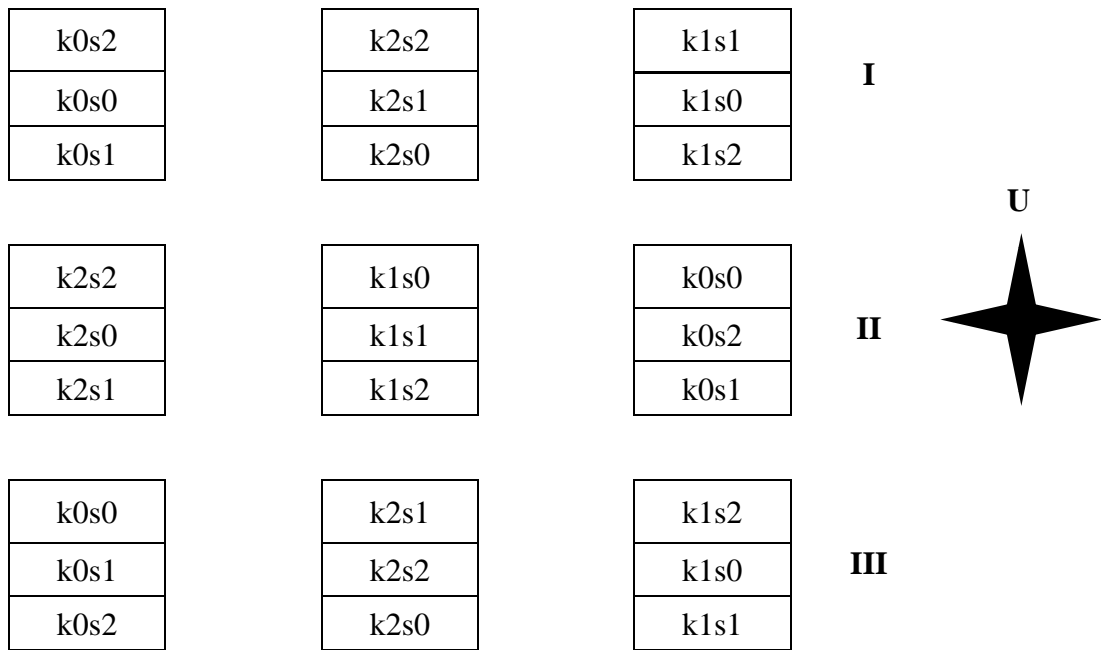
KK (K) = 20,1%

KK (S) = 29,0%

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.





Keterangan :

- k₀: tanpa kompos
- k₁: kompos 75 g
- k₂: kompos 150 g
- s₀: tanpa sukrosin
- s₁: sukrosin 0,375 ml
- s₂: sukrosin 0,750 ml

Gambar Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan.





Gambar Lampiran 2. Kandungan Unsur Hara Kompos



Gambar Lampiran 3a. Perendaman bibit tebu (*Hot Water Treatment*)



Gambar Lampiran 3b. Penyemaian bibit tanaman tebu.



Gambar Lampiran 4. Kompos yang digunakan





Gambar Lampiran 5. Penyemaian 2 MST



Gambar Lampiran 6a. Biostimulan yang digunakan



Gambar Lampiran 6b. Pengamatan diameter batang



Gambar Lampiran 7a. Pengukuran volume akar.





Gambar Lampiran 7b. Pengukuran panjang akar.



Gambar Lampiran 8. Penimbangan berat segar trubus.



Gambar Lampiran 9. Penimbangan berat kering akar



Gambar Lampiran 10. Penimbangan berat kering trubus

